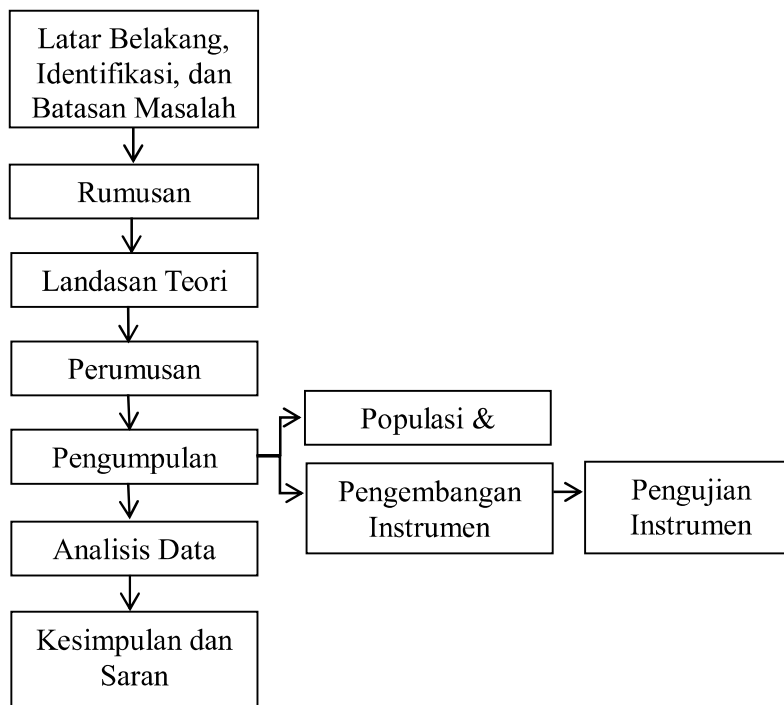


BAB III
METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Dari desain penelitian kita dapat melihat seberapa jauh corak dari variabel terikat yang di pengaruh dengan variabel-variabel tidak terikat serta bisa pula kurangi corak pada variabel terikat yang dipengaruhi oleh variabel yang lain tidak tercantum dalam desain penelitian(Chandrarin, 2017: 97). Penelitian ini ialah penelitian kuantitatif serta mencakup seluruh perihal yang berkorelasi pada objek penelitian, dan dikembangkan dengan teori- teori serta hipotesis. Penelitian ini mempunyai tujuan yaitu mengetahui adanya pengaruh direktur wanita, ukuran perusahaan serta ukuran dewan direksi pada agresivitas pajak. Berikut ialah gambaran desain penelitian sesuai dengan alur yang dijalankan penulis dari awal sampai akhir:



3.2 Operasional Variabel

Penelitiannya ini dilakukan analisa variable yang diteliti. Variable di bedakan menjadi dua yaitu variable dependen dan independen. Penelitiannya ini mencakup satu variabel independen yaitu direktur wanita, ukuran perusahaan dan juga ukuran dewan direksi. Penelitian ini menjadikan agresivitas pajak sebagai variabel dependennya.

3.2.1 Variabel Dependen

Variabel dependen merupakannya variable yang dipengaruhi akibat dari adanya variable bebas. Berdasarkan uraian tersebut, Variabel terikat ialah variable yang dipengaruhi atau yang jadi akibat, karna adanya variabel bebas (Sugiyono, 2010 hal59). Di dalam penelitian ini agresivitas pajak diproksikan pada *Effective Tax Rate* yaitu dengan membandingkannya beban pajak dan laba sebelum pajak (Richardson, 2012). Rumusan untuk menghitung *Effective Tax Rate* sebagai berikut:

$$ETR = \frac{\text{Beban Pajak}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$$

3.2.2 Variabel Independen

Variabel independen ialah variable yang menjadi sebabnya perubahan dari variabel dependen (Sugiyono, 2013).

3.2.2.1 Direktur Wanita

Direktur wanita membuat partisipasi mereka dalam jajaran dewan direksi dalam entitas menjadikan keragaman gender atau gender *diversity* pada dewan. Dalam penelitian ini direktur wanita dapat diukur dengan melihat laporan komisaris dan direksi entitas, mengukur variabel ini dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Gender diversity} = \frac{\text{Jumlah perempuan pada dewan}}{\text{Jumlah dewan direksi} + \text{dewan komisaris}}$$

3.2.2.2 Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan (*firm size*) di dalamnya penelitian ini menunjukkan dari *logaritma of total assets*, karna dinilainya mempunyai tingkatan kestabilannya yang lebih baik, jika dibandingkan dengan proksi-proksinya yang lain, dan cenderung berkesinambung di antaranya periode (Jogiyanto, 2000: 259). Rumusnya sebagai berikut: $\text{Size} = \text{Log}(\text{Total Assets})$

3.2.2.3 Ukuran Dewan Direksi

Ukuran dewan direksinya ialah jumlahnya anggota dewan direksi yang berasalnya dari internal maupun eksternalnya perusahaan (Asmoro, 2016). Di dalam penelitian ini ukuran dewan direksi di ukur dengan jumlahnya dewan direksi yang ada di perusahaan. Rumusnya yang di gunakan mengukurnya ukuran dewan direksi ialah:

$$\text{Ukuran dewan direksi} = \text{Jumlah dewan direksi}$$

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi Penelitian

Populasi merupakan wilayahnya generalisasi yang terdiri dari kumpulan objek atau subjek dari yang memiliki karakteristik tertentu sehingga dapat ditarik kesimpulan peneliti (Sugiyono, 2012:80). Populasinya dalam penelitian ini ialah perusahaan yang ada di Bursa Efek Indonesia, dengan melakukan pengumpulan data dengan metode data sekunder. Berikut nama-nama perusahaan *property, real estate and building construction* yang terdaftar di bursa efek Indonesia :

Tabel 3. 1 Daftar Populasi Perusahaan *property, real estate and building construction*

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ACST	Acset Indonusa Tbk.
2	ADHI	Adhi Karya (Persero) Tbk.
3	APLN	Agung Podomoro Land Tbk.
4	BAPA	Bekasi Asri Pemula Tbk.
5	BEST	Bekasi Fajar Industrial Estate
6	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk.
7	CITY	Natura City Developments Tbk.
8	DGIK	Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk
9	DMAS	Puradelta Lestari Tbk.
10	FORZ	Forza Land Indonesia Tbk.
11	GAMA	Aksara Global Development Tbk.
12	GPRA	Perdana Gapuraprima Tbk.
13	GWSA	Greenwood Sejahtera Tbk.
14	IDPR	Indonesia Pondasi Raya Tbk.
15	JKON	Jaya Konstruksi Manggala Prata
16	KOTA	DMS Propertindo Tbk.
17	MTLA	Metropolitan Land Tbk.
18	NRCA	Nusa Raya Cipta Tbk.

19	NZIA	Nusantara Almazia Tbk.
20	PAMG	Bima Sakti Pertiwi Tbk.
21	PBSA	Paramita Bangun Sarana Tbk.
22	POLL	Pollux Properti Indonesia Tbk.
23	PPRO	PP Properti Tbk.
24	PTPP	PP (Persero) Tbk.
25	RISE	Jaya Sukses Makmur Sentosa Tbk
26	TARA	Agung Semesta Sejahtera Tbk.
27	TOPS	Totalindo Eka Persada Tbk.
28	TOTL	Total Bangun Persada Tbk.
29	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.
30	WSKT	Waskita Karya (Persero) Tbk.

3.3.2 Sampel Penelitian

Sampel penelitian merupakan bagiannya jumlahnya dan karakteristiknya yang ada pada populasinya tersebut. Teknik dalam pengambilannya sample pada penelitian ini di gunakan tekniknya *Purposive sampling*. *Purposive sampling* ialah teknik pengambilan sample ini dengan menggunakan kriteria yang tertentu. karena tidak semua perusahaan *property, real estate and building construction* di bursa efek Indonesia yang digunakn pada penelitian ini. Kriterianya dalam pengambilan sample dalam penelitian ini adalah:

1. Perusahaan tersebut bergerak dalam sektor *property, real estate and building construction* yang ada di bursa efek Indonesia (BEI) dari tahun 2015-2019.
2. Mengeluarkannya laporan keuangan setelah diaudit setiap tahunnya pada periode 2015-2019.
3. Perusahaan tersebut masih terlisting dibursa efek Indonesia (BEI) pada period2015-2019.

Atas dasar dari kriteria tersebut, maka diperoleh jumlah sample tahun 2015-2019 yang digunakannya dalam penelitian ialah 6 sample. Berikut nama -nama dari perusahaan *property, real estate and building construction* yang dijadikan sebagai sampel didalam penelitian ini.

Tabel 3. 2 Daftar Sample Perusahaan *property, real estate and building construction*

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ADHI	Adhi Karya (Persero) Tbk.
2	DMAS	Puradelta Lestari Tbk.
3	IDPR	Indonesia Pondasi Raya Tbk.
4	PBSA	Paramita Bangun Sarana Tbk.
5	PPRO	PP Properti Tbk.
6	APLN	Agung Podomoro Land Tbk.

3.4 Jenis dan Sumber Data

3.4.1 Jenis data

Jenis data penelitian yang digunakannya pada penelitian ini dengan menggunakan data kuantitatif yang disusun berdasarkan laporan keuangan 6 perusahaan *property, real estate and building construction* yang terdaftar bursa efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019. Variabel yang di gunakan dalam penelitian adalah direktur wanita, ukuran perusahaan dan ukuran dewan direksi.

3.4.2 Sumber data

Sumber datanya yang dipakai dalam penelitiannya ini yaitu data sekunder yang didapat dari perusahaan yang dapat diunduh di *website* bursa efek Indonesia (www.idx.co.id), dan data yang diperoleh berbentuk angka serta data profil perusahaan mengenai jajaran dewan direksi perusahaan.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

- a. Data Sekunder yang merupakan perolehan data dari pihak lainnya yang secara tidak langsung. Mempunyai hubungan pada penelitiannya dilakukan seperti ruang lingkup perusahaan, sejarah perusahaan, stuktur organisasi, buku, literatur, artikel dan juga situs internet.
- b. Studi Kepustakaannya (*Library Research*) ialah pengumpulannya dari data atau informasi ini dilakukannya cara membaca dan mempelajarinya lagi literatur atau sumber yang berhubungan pada masalah yang di teliti. Studi perpustakaan bisa diperolehnya dari data sekunder yaitu literatur-literatur, berbagai buku, yang berkaitan pada objeknya yang diteliti dan bertujuan mengetahui teori yang mempunyai kaitan pada masalahnya yang diteliti.
 1. Jurnal data pendukungnya memiliki hubungan dengan penelitian yang membahas segala jenis ilmu pendidikan juga penelitiannya yang dianggapkan cocok pada topik pendidikan.
 2. Internet pada saat mencarikan data yang mempunyai hubungan dengan topik penelitiannya, yang dipublikasikan diinternet maupun yang mempunyai bentuk jurnal ataupun makalah dan karya tulis.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisisnya akan di pakai dalam penelitiannya ini adalah teknik analisis regresi. Analisis data dianalisiskan menggunakan program SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*) untuk mengetahuinya pengaruh diantara variabel independen dengan variable dependen.

3.6.1 Statistik Deskriptif

Teknik analisis nya data pada penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Dalam penelitiannya ini analisis data yang digunakan yaitu teknik statistik deskriptif. Statistik deskriptif yaitu untuk menerangkan karakteristik suatu datanya dari sampel yang diteliti. Uji hasil statistik deskriptif menghasilkan tabel yang terdapat nama variabel yang diteliti, mean, deviasi standar (standard deviation), nilai maksimumnya serta minimum yang kemudian disertai penjelasan yang berbentuk narasi mengenai interpretasi isi tabel (Chandrarin, 2017: 139).

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi ini digunakn sebagai cara mengujikan apakah model regresi dengan benar memperlihatkan hubungannya yang signifikannya dan representatif. Ada empat pengujiannya dalam uji asumsi klasik, tetapi dalam penelitian ini menggunakan tiga pengujiannya.

3.6.2.1 Uji Normalitas

Uji ini bertujuan guna memahami apakah populasi datanya terdistribusi normal atau tidak. Suatu model regresi dikatakan baik apabila distribusi datanya normal (Siregar, 2017: 142). Adapun cara guna bisa memahami apakah data

tersebut berdistribusi normal yaitu dengan uji Kolmogrov-Smirnov dengan memasukan nilai residual pada non parametricmempergunakan kriteria:

- a. Bila signifikansinya $> 0,05$, data berdistribusi normal.
- b. Bila signifikansinya $< 0,05$, data tidak berdistribusi normal.

3.6.2.2 Uji Multikolonieritas

Menurut (Dian Indah Sari, 2020) uji multikolonieritas ini mempunyai tujuan untuk menguji model regresi yang ditemukan terdapat korelasi diantara variabel bebas (independen). Model regresi seharusnya yang baik itu tidak terjadinya korelasi diantara variable independen. Jika pada variabel independen yang saling berkorelasinya, maka dari itu variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal ialah variable independen yang pada nilai korelasinya antara sesama dari variabel independen sama dengan nol. Multikolonieritas bisa dilihatnya dari nilai tolerance dan juga *variance inflation factor* (VIF). Tolerance mengukur variabilitas variable independen dipilih dan tidak dijelaskannya oleh variabel independen lainnya. Maka nilai tolerance rendahnya sama saja dengan nilai VIF tinggi (karena $VIF=1/tolerance$). Nilai *cut off* yang umum di pakai untuk melihatnya ada nya multikolonieritas ialah $Tolerance \geq 0.10$ ataupun sama dengan nilai $VIF \leq 10$.

3.6.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji ini memiliki tujuan guna memahami apakah dalam satu model regresi memiliki kesamaan atau tidakkesamaan varians antara pengamat satu dengan yang lainnya, (Riyanto & Hatmawan, 2020: 140). Metode yang digunakan pada uji ini ialah grafik *scatterplot*.

3.6.3 Uji Linier Berganda

Uji ini memiliki tujuan guna memahami hubungan antar variabel dependent dengan dua ataupun lebih variabel independennya. Uji ini mempunyai 2 (dua) bentuk hubungan yaitu secara parsial dan juga secara simultan yang dilakukan dalam pengujian, (Siregar, 2017: 405). Adapun rumus regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = a + b_1x^1 + b^2x^2 + e$$

Regresi Linier Berganda

Keterangan :

Y = Kepatuhan Pelaporan Wajib Pajak Orang Pribadi

a = Nilai konstanta

b = Nilai koefisien regresi

x_1 = Kesadaran Perpajakan

x_2 = Kemudahan Penggunaan E-filing

e = *Error*.

3.6.4 Uji Hipotesis

3.6.4.1 Uji t

Uji-t (*t-test*) digunakan untuk mengetahui apakah model regresi variable independen secara parsial mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen, (Priyatno, 2012: 52). Kriteria penilaian uji t adalah :

- a. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya bahwa variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

- b. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yang artinya bahwa variabel independen tidak mempunyai pengaruh signifikan tpada variabel dependen.

Dasar dari pengambilan digunakannya dalam nilai signifikansinya yaitu sebagai berikut :

- a. Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima H_a ditolak.
 b. Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

3.6.4.2 Uji F

Uji F ini di gunakan untuk dapat mengetahuinya apakah variable independen secara simultan mempunyai pengarah signifikan terhadap variabel dependen, (Priyatno, 2012: 53). Hipotesis pada pengujian ini sebagai berikut :

H_0 = variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y

H_a = variabel X berpengaruh terhadap variabel Y

Kriteria dalam penilaian Uji F sebagai berikut :

- a. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan artian variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
 b. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Dasar pengambilan dari keputusan dapat dilakukan dengan menggunakan nilai signifikansi :

- a. Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
 b. Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

3.6.5 Uji R² (Koefisien Determinasi)

Menurut (Dian Indah Sari, 2020) koefisien determinasi yang intinya diuntukkan mengukur seberapa jauh kemampuan dari model pada menjelaskan variasi dari variabel dependen. Nilai R² terletak diantara 0 sampai dengan 1 ($0 \leq R^2 \leq 1$). Tujuannya menghitung koefisien determinasi ialah untuk mengetahui pengaruh variabel bebas pada variabel terikat. Nilai R² yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memperkirakan variasi variabel dependen. Sedangkan Nilai R² yang mendekati 0 hal ini berarti kesanggupan variabel-variabel independen di dalamnya menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas.

3.7 Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.7.1 Lokasi Penelitian

Penelitiannya ini dilaksanakan di Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Kepulauan Riau yang beralamatkan di Kompleks Mahkota Raya Blok A No. 11, Jalan Raja H. Fisabilillah, Batam Kota, Teluk Tering, Tlk. Tering, Kec. Batam Kota, Kota Batam, Kepulauan Riau 29456.

3.7.2 Jadwal Penelitian

Penelitiannya ini dilakukannya mulai dari bulan Oktober 2020 sampai dengan Februari 2021.

Tabel 3. 3 Jadwal Penelitian

Keterangan	Okt-20				Nov-20				Des-20				Jan-21				Feb-21			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Studi Perpustakaan	■																			
Penentuan Topik	■																			
Penentuan Objek	■																			
Penentuan Judul		■	■																	
Pembuatan Proposal			■	■	■	■	■	■	■	■										
Pengolahan Data											■	■	■	■	■	■				
Pembuatan Laporan Penelitian																	■	■	■	■
Penyerahan Skripsi																				

Sumber: Peneliti,2020